

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada hakekatnya sebuah penelitian adalah pencarian jawaban dari pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian akan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada saat dimulainya penelitian. Untuk menghasilkan jawaban tersebut dilakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode tertentu.

Metodologi dalam arti umum, adalah studi yang logis dan sistematis tentang prinsip-prinsip yang mengarahkan penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang diterapkan untuk memperoleh data dan informasi yang merupakan bagian terpenting bagi tercapainya tujuan penelitian. Metode penelitian digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien. Arikunto (1996:150) menyatakan bahwa : “Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1994:131), “metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Berdasarkan fokus pembahasan dalam penelitian ini, yakni mengetahui Proses Produksi siaran *Fun With English* di Stasiun Televisi Edukasi. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Menurut David Williams dalam Moleong (2007:5) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”. Pendapat lainnya dari Moleong yang mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007:5).

Pemilihan metode penelitian kualitatif dirasakan tepat dan didasarkan pada masalah yang diteliti, karena memerlukan pengungkapan komprehensif dan mendalam atas dasar ilmiah tentang proses produksi siaran. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap proses produksi siaran *Fun With English* yang diterapkan oleh Televisi Edukasi. Data proses produksi siaran *Fun With English* di TVE ini berupa perancangan siaran, alur produksi, hingga penilaian siaran. Semua data yang ada adalah bersifat alamiah.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempunyai pertimbangan tentang penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi aktual.
2. Penelitian dilakukan secara intensif dimana peneliti terlibat secara partisipatif dalam sosial penelitian.
3. Instrumen utama penelitian adalah peneliti.

4. Pertanyaan penelitian banyak di kembangkan selama penelitian berlangsung.
5. Dipergunakan wawancara terbuka baik formal maupun informal.
6. Dipergunakan berbagai teknik pengumpulan data penelitian serta analisis data hasil penelitian.
7. Proses penelitian dibiarkan sesuai realitas yang terjadi tanpa ada rekayasa peneliti sehingga tidak mengganggu kehidupan sosial penelitian.

Metode penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan fenomena. Dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi, hanya menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. (Arikunto, 2006:129). Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, terdapat klasifikasi menjadi 3 tingkatan. Yakni :

1. *Person* : Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place* : yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
  - a. Diam , misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain – lain.
  - b. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.
3. *Paper*: yaitu sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol – simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka paper bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan kata paper

dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud benda lain yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi. (Arikunto, 2006:129)

Sebagai implementasi identifikasi sumber data di atas, peneliti telah mengklasifikasikannya sebagai berikut:

1. *Person* : personal yang menjadi sumber data penelitian ini adalah staff bidang teknologi Komunikasi: Rini Susanti (Monev.), Urusan produksi: Bambang Sudjati (Kaur. Produksi), Agnes (Kepala Studio) dan Urusan program : Rika (Kaur. Program), adapun langkah yang digunakan dengan cara wawancara di studio produksi TVE dan ruang bidang TK.
2. *Place* yang menjadi tempat penelitian adalah studio TVE tepatnya ruang Produksi, Program, Bidang Teknologi Komunikasi dan siaran (MCR). Maka peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan alur produksi yang dilakukan TVE dalam melakukan proses produksi *Fun With English*.
3. *Paper* : dalam penelitian ini peneliti mendapatkan berbagai macam data dokumen yang didapat dari pihak Produksi TVE, Program TVE dan Bidang Teknologi Komunikasi, diantaranya adalah alur SOP produksi yang memberikan seluruh gambaran dari kegiatan produksi, Standar naskah, materi, dan form penilaian (QC). Serta seluruh kriteria dan validasi yang telah ditetapkan oleh Pustekkom.

### **C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menekankan pada menggambarkan proses produksi siaran *Fun With English* di TVE, sehingga peneliti bertindak sebagai pengumpul data

utama yang berhubungan langsung dengan responden. Peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian, karena dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data.

Kedudukan peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. (Lexy J. Moleong 2007:168)

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Lexy J. Moleong (2007:11), dalam metode penelitian kualitatif, hasil penelitian akan berisi kutipan – kutipan data yang memberikan gambaran. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

### **1. Observasi**

Dalam mendapatkan data yang objektif peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, data observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat, dan teliti serta terinci mengenai kegiatan lapangan, manusia dan situasi sosialnya.

Seperti yang di kemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:109) bahwa “Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan di sekelilingnya, sehingga peneliti

memperoleh makna dari informasi yang dikumpulkan mengenai proses produksi siaran *Fun With English* di stasiun TVE.

Observasi dimulai dari kegiatan sebagai pengamat, kemudian berangsur-angsur mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti dikemukakan oleh S.Nasution (1988:61) yaitu:

”Dalam partisipasi sedang terdapat keseimbangan antar kedudukan peneliti sebagai orang dalam dan sebagai orang luar, biasanya ia mulai sebagai orang luar, sebagai pengamat atau penonton dan kemudian berangsur-angsur turut serta dalam situasi atau kegiatan”.

Partisipasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara peranan sebagai orang luar dan sebagai orang dalam sehingga tidak mengganggu kegiatan atau aktivitas yang sedang dilakukan partisipan.

Menurut Arikunto (2006:157), observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Peneliti melakukan ke dua cara tersebut ketika di lapangan, karena terdapat beberapa dokumen dan hasil wawancara mengenai produksi *Fun With English* yang didapat dengan menggunakan instrumen pengamatan. Serta, terdapat pula dokumen dan hasil wawancara yang didapatkan tanpa menggunakan pedoman instrumen pengamatan, karena data tersebut dihasilkan melalui wawancara non formal.



## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong 2007:186)

Maksud wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2007:186): antara lain menkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain – lain.

Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:102), dalam bukunya yang berjudul *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, mengatakan bahwa:

Wawancara dan kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu/responden. Caranya, melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diajukan kepada individu oleh peneliti. Apabila pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara lisan, maka cara ini disebut wawancara. Wawancara perlu dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang dibuat peneliti.

Wawancara dilakukan terhadap subjek data utama yaitu penanggung jawab urusan Produksi TVE dan penanggung jawab urusan Program TVE. Serta sebagai bahan dari data tentang perancangan, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa staff di bidang Teknologi Komunikasi. Dalam mengarahkan pembicaraan penulis membuat pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Alat bantu dalam wawancara menggunakan alat perekam, alat tulis, maupun sejenisnya.

Upaya ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan dan mendalami informasi tentang fokus penelitian yang berkembang sebelum atau pun setelah peneliti masuk di lapangan.

Wawancara dilakukan berlandaskan pada manfaat wawancara dalam implementasinya terhadap suatu penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan informasi verbal, memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi serta bagaimana subyek penelitian memandang sesuatu menurut perspektif, pengalaman atau perasaannya (informasi emic). Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara berstruktur dan tidak berstruktur dengan menggunakan panduan wawancara meskipun dalam pelaksanaannya tidak terlalu mengikat (fleksibel).

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri atas dokumen, menurut Guba dan Lincoln (Moleong, 2002:161), yang dimaksud dengan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik.

Dengan studi dokumentasi diharapkan terkumpul dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk menggali data dan informasi yang berkenaan dengan kelembagaan TVE Pustekkom khususnya Bidang Teknologi Komunikasi Pustekkom.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber tertulis, baik yang berada di TVE, maupun sumber lain yang mendukung dan berkaitan dengan proses produksi siaran *Fun With English*. Dengan



memperhatikan keaslian, dan kesesuaian data. Upaya inipun dimaksudkan untuk mendapatkan fakta dan data tentang produksi siaran.

Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Untuk penelitian dengan pendekatan lain pun metode dokumentasi juga mempunyai kedudukan penting. Jika peneliti memang cermat dan mencari bukti – bukti dari landasan hukum dan peraturan atau ketentuan, maka penggunaan metode dokumentasi menjadi tidak terhindarkan. (Arikunto, 2006:159)

Melalui studi dokumentasi, peneliti banyak mendapatkan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan produksi siaran di TVE. Materi siaran, alur produksi, perancangan program, hingga data – data mengenai produksi siaran *Fun With English* berhasil didapatkan oleh peneliti melalui pendekatan personal yang merupakan hasil dari observasi dan wawancara. Dengan studi dokumentasi ini diharapkan terkumpul dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian.

#### **D. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian secara sirkuler, dengan peneliti berperan sebagai instrumen. Sebagai sumber rujukan dalam tahap – tahap penelitian, mengacu pada pendapat Bogdan (Moleong, 2000:85) bahwa ada tiga tahapan penelitian, yaitu:

1. Pralapangan
2. Kegiatan lapangan
3. Analisis data

Maka penulis melakukan pembahasan tahapan-tahapan penelitian seperti yang disusun sebagai berikut:

## 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan penulis memusatkan pada masalah yang akan diteliti, terutama sebelum turun kelapangan. Kegiatan kegiatan yang dilakukan yaitu:

### a. Survei pendahuluan

Melalui survei pendahuluan, ditemukan berbagai permasalahan yang dapat dipilih dan terdapat dilokasi, setelah dilakukan identifikasi masalah secara umum dan melalui studi dokumentasi umum, peneliti menemukan suatu permasalahan yang menarik unuk dijadikan fokus penelitian yang selanjutnya disusun ke dalam proposal penelitian.

### b. Menyusun proposal penelitian

Setelah melalui survey pendahuluan di lapangan, proposal penelitian disusun dan kemudian diajukan kepada dewan skripsi dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, hingga proposal penelitian disetujui.

### c. Menyiapkan surat ijin penelitian

Perijinan yang harus diselesaikan sebelum melakukan penelitian yaitu:

- SK Pengangkatan pembimbing
- Surat permohonan ijin penelitian dari Rektor UPI
- Surat Izin penelitian dari pihak Pustekkom

### d. Kegiatan penyusunan jadwal penelitian

Jadwal disusun agar penelitian berjalan efektif dan efisien, kegiatan ini diperlukan untuk ketetapan pelaksanaan penelitian di lapangan, tetapi sifatnya tidak mengikat (fleksibel).

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap penelitian tidak dapat ditentukan secara pasti karena tidak memiliki batas-batas yang tegas disebabkan desain dan fokus penelitian dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu. Tetapi agar memberikan petunjuk tentang apa yang akan dilakukan pada tahap ini, peneliti mengikuti prosedur yang disarankan oleh S. Nasution (1988:33-34), yaitu:

### a. Kegiatan orientasi.

Pada kegiatan orientasi ini, penulis melakukan studi kelayakan dan evaluasi lapangan. Tahapan ini belum sampai pada upaya penyiapan atau pengumpulan data yang sebenarnya, tapi baru merupakan tahap adaptasi dan menilai keadaan lingkungan secara umum, dengan cara melakukan beberapa aktivitas seperti membaca literatur hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, melihat data umum penelitian, menghubungi beberapa subjek yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Kegiatan orientasi dilakukan di kampus dan lokasi penelitian. Pada masa ini penulis memeriksa dokumen, tulisan-tulisan dan sumber tertulis lainnya. Penulis melakukan konsultasi baik dengan dosen maupun pihak penyelenggara pendidikan, sehingga penulis mendapat gambaran yang menyeluruh dan sangat berharga sesuai dengan apa yang dikehendaki untuk diteliti.

### b. Kegiatan eksplorasi

Pada kegiatan eksplorasi peneliti melakukan penggalian atau pengumpulan data sebenarnya, dilaksanakan setelah perlengkapan penelitian dipersiapkan secara memadai. Dalam tahap ini wawancara yang dilakukan dengan responden

dan observasi dilakukan secara terarah (terfokus), spesifik, dan intensif. Maka pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada responden diarahkan pada fokus penelitian, yang diharapkan memberi jawaban secara spesifik, luas tapi komprehensif (mendalam), disamping melakukan pengamatan terhadap perilaku lingkungan responden, kemudian bersamaan dengan proses tersebut peneliti membuat catatan lapangan hasil wawancara maupun observasi yang diupayakan secara teliti, rinci tetapi selektif serta sistematis.

Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk menggambarkan dan menspesifikasikan data yang di peroleh pada tahap orientasi agar dalam tahap selanjutnya lebih terinci dan terarah pada hal-hal yang diperlukan dalam rangka menganalisis masalah penelitian. Subino Hadisubroto mengemukakan (1988:9), bahwa antara tahap pertama dengan tahap kedua ini perlu dianalisis.

c. Kegiatan *member check*

Kegiatan *member check* merupakan langkah pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti dari responden, langkah ini dilakukan guna menguji konsisten informasi yang telah diberikan responden dalam rangka memperoleh tingkat kredibilitas hasil penelitian. Data harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi, dan selain itu data juga dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. Dan dalam hal ini *member check* diperlukan untuk menguji kredibilitas hasil penelitian.

*Member check* dilakukan juga untuk menguji atau memantapkan kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan kembali atas data sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan melengkapi data, data selalu

diperbaharui, dilengkapi dan diperjelas untuk kesahihan penelitian, setelah kegiatan ini dilakukan barulah disusun laporan penelitian dalam bentuk akhir.

### 3. Tahap Analisis Dan Penafsiran Data

Sama halnya dengan yang diatas. Dalam melakukan analisa dan penafsiran data, peneliti berpatokan pada langkah-langkah yang dianjurkan oleh S. Nasution (2003:129) yaitu:

#### a. Reduksi data

Menurut Subino (1988:7) Reduksi data merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat. Dalam pekerjaan mereduksi data ini meliputi penyeleksian, memfokuskan, simplikasi, dan transformasi data mentah yang telah ditulis dalam catatan lapangan. Data mentah diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas agar mudah dipahami.

#### b. Display data

Ringkasan data secara keseluruhan ditulis kedalam pola analisa untuk analisis. Data dianjurkan disajikan kedalam bentuk tabel sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

#### c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan bentuk pernyataan yang sangat penting dan berharga terhadap analisis data dan menjelaskan pola urutan. Secara operasionalnya penafsiran data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi proses perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil Produksi siaran *fun with English* di Televisi Edukasi.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan maka data-data yang didapat, dikumpulkan untuk dianalisis. Data yang dikumpulkan merupakan data mentah karena data yang diperoleh berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dianalisis sehingga memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikanya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:16): tahap analisis data secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat jalur kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data : proses pemilihan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.
2. Reduksi data : kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data/ informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Penyajian data: merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. menarik kesimpulan/verifikasi: kegiatan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sehingga makna – makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kekokohnya, yang merupakan validitas.

Keempat langkah analisis data di atas merupakan suatu kesatuan yang berkesinambungan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.